

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang bersifat heterotrof dan berperan sebagai produsen dalam rantai makanan. Tumbuhan dikatakan bersifat heterotrof karena tumbuhan mampu memproduksi makanan sendiri. Tumbuhan merupakan salah satu sumber energi dan sumber pemenuhan gizi bagi manusia. Diseluruh dunia pasti terdapat tumbuhan yang tumbuh disana. Salah satunya di negara Indonesia. Negara Indonesia memiliki banyak sekali jenis tumbuhan yang tersebar luas di seluruh provinsi atau daerah, beberapa jenis tumbuhan tersebut diantaranya tumbuhan jenis pohon, tumbuhan jenis perdu, tumbuhan jenis semak, dan tumbuhan air. Dari beberapa jenis tumbuhan tersebut, jika dikaji lebih mendalam lagi, terdapat banyak populasi dan spesies tumbuhan yang bermacam-macam.

Setiap tumbuhan memiliki ciri khasnya masing-masing, dan setiap tumbuhan memiliki manfaat atau khasiat yang berbeda-beda. Ciri khas dari suatu tumbuhan dapat dilihat dari segi fisik seperti morfologinya. Morfologi merupakan salah satu cabang ilmu biologi yang membahas tentang ciri fisik suatu makhluk hidup. Mempelajari morfologi tumbuhan sangat penting untuk mendeteksi sifat unik atau ciri khas yang dimiliki suatu tumbuhan tertentu. Selain itu, mempelajari morfologi tumbuhan juga

penting untuk penataan populasi agar dapat membantu memudahkan konservasi.

Rosanti menjelaskan bahwa keanekaragaman tumbuhan itu dapat ditinjau dari beberapa struktur morfologinya, seperti akar, daun, biji, batang, dan organ lainnya. Pada beberapa jenis tumbuhan salah satunya yaitu tumbuhan jenis pohon, morfologi batangnya menjadi ciri khas atau karakter dari bentuk pohon tersebut mulai dari pola pertumbuhan batangnya, ranting, dan cabangnya yang berbeda-beda.²

Semua jenis pohon mempunyai ciri khas dalam setiap proses pertumbuhannya, ciri khas tersebut akan diwariskan secara genetik kepada keturunannya, salah satu contohnya adalah morfologi batang yang akan menjadi sifat taksonomiknya. Oleh karena sifatnya yang konsisten tersebut, maka bentuk pada tumbuhan jenis pohon dapat dijadikan data tambahan sebagai pembeda dengan jenis tumbuhan lain.³

Tumbuhan jenis pohon dapat hidup di berbagai tempat. Beberapa daerah di Indonesia memiliki keanekaragaman tumbuhan jenis pohon yang berbeda-beda. Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki keanekaragaman tumbuhan jenis pohon adalah di daerah Kediri, tepatnya di kawasan wisata Sumber Agung. Wisata Sumber Agung ini berlokasi di dusun Sumberagung, desa Sonorejo, kecamatan Grogol, kabupaten Kediri. Wisata ini menjadi icon dan merupakan wisata yang sudah terkenal dan

²Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*, 2013, Jakarta: Erlangga.

³ Arrijani, *Model Arsitektur Pohon pada Hulu DAS Cianjur Zona Sub Montana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*, *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, 2006, Vol.7, No. 2, Hlm.71-84

menjadi pengenalan desa tersebut. Wisata sumber agung ini merupakan salah satu tempat yang sangat bersejarah di desa tersebut.

Di dalam wisata ini terdapat tumbuhan yang cukup banyak, mulai dari semak, perdu, pohon dan tumbuhan air. Oleh karena banyaknya keanekaragaman flora di dalam wisata sumber agung ini, perlu ditambahkan informasi yang akurat mengenai morfologi flora yang ada, salah satunya yaitu informasi mengenai tumbuhan jenis pohon.

Hasil observasi menunjukkan bahwa informasi mengenai morfologi dari tumbuhan yang ada, salah satunya yaitu tumbuhan jenis pohon di kawasan tersebut belum banyak yang mengetahui dan juga belum ada yang meneliti. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai identifikasi morfologi dari tumbuhan jenis pohon di kawasan tersebut.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi kepada beberapa mahasiswa Tadris Biologi melalui angket analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran, ditemukan fakta bahwa cukup banyak mahasiswa yang belum mengetahui ragam tumbuhan jenis pohon serta morfologinya. Dari beberapa responden yang mengisi angket tersebut, 57,1% mahasiswa belum mengetahui ragam tumbuhan jenis pohon, dan 66,7% belum pernah mempelajari morfologi tumbuhan jenis pohon. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi dan juga sumber bacaan mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengembangkan sebuah sumber informasi berupa media pembelajaran mengenai morfologi pohon kepuh yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut data hasil penyebaran angket analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran menyatakan bahwa, seluruh mahasiswa yang telah mengisi angket tersebut perlu dan setuju jika peneliti mengembangkan media pembelajaran. 100% hasil menyatakan bahwa media yang dapat dikembangkan untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai morfologi pohon kepuh adalah *booklet*.

Permatasari pada tahun 2014 menjelaskan bahwa *booklet* merupakan media komunikasi yang bersifat promosi yang berbentuk cetakan dan bertujuan agar pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan. *Booklet* merupakan salah satu media cetak berbentuk buku yang memiliki informasi relatif lebih banyak daripada media cetak poster, desain *booklet* yang menarik membuat mahasiswa akan tertarik untuk membacanya. Hal tersebut didukung oleh Pribadi yang menjelaskan bahwa *booklet* merupakan buku dengan mutan informasi dan wawasan mengenai suatu ilmu yang berukuran relatif kecil.⁴ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Patmawati yang menunjukkan bahwa *Booklet* Biologi Hewan Invertebrata yang telah dikembangkan terkategori Sangat Valid dengan hasil validasi dari ketiga ahli yaitu ahli desain dengan persentase 90 %, materi diperoleh persentase 92 %, dan ahli bahasa 87,5 %.⁵

⁴ Eva, Permatasari, Skripsi: Pengembangan Media *Booklet* Sebagai Media Layanan Orientasi Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Pacitan, (Malang: PPS Universitas Negeri Malang, 2014).

⁵ Patmawati, Skripsi: "Pengembangan *Booklet* Biologi Hewan Invertebrata Sebagai Media Belajar Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas", (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2018).

Booklet yang disusun oleh peneliti ini berisikan klasifikasi atau tata nama dari beberapa tumbuhan jenis pohon yaitu trembesi, mangga, glodokan tiang, kersen, kelengkeng, nangka, dan jati. *Booklet* morfologi tumbuhan jenis pohon ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dicetak dengan ukuran yang tidak terlalu besar serta mudah dibawa kemana-mana. *Booklet* ini berisi klasifikasi atau tata nama tumbuhan jenis pohon dan dilengkapi dengan informasi mengenai morfologi dari bagian-bagian tumbuhan jenis pohon serta terdapat gambar hasil dokumentasi dan juga gambar dari beberapa literatur untuk menambah pengetahuan mahasiswa.

Pengembangan media pembelajaran berupa *booklet* ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon, menjadi sumber rujukan tambahan serta menjadi sumber informasi baru mengenai tumbuhan jenis pohon serta morfologinya. Berdasarkan latar belakang di atas maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan *Booklet* Morfologi Tumbuhan Jenis Pohon di Kawasan Wisata Sumber Agung Grogol Kediri".

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Belum ada data ilmiah yang dipublikasikan mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon yang terdapat di kawasan wisata Sumber Agung Grogol Kediri
- b. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terkait morfologi tumbuhan jenis pohon
- c. Jumlah sumber belajar mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon berupa *booklet* masih terbatas

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini di batasi hanya pada identifikasi morfologi tumbuhan jenis pohon yang terdapat di kawasan wisata Sumber Agung Grogol Kediri
- 2) Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa *booklet*
- 3) Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa, serta mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan *booklet*

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Sumber Agung Grogol Kediri?
- b. Bagaimana kevalidan *booklet* morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Wisata Sumber Agung Grogol Kediri?
- c. Bagaimana kepraktisan *booklet* morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Wisata Sumber Agung Grogol Kediri?
- d. Bagaimana keefektifan *booklet* morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Wisata Sumber Agung Grogol Kediri untuk menambah pengetahuan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Sumber Agung Grogol Kediri
2. Mendeskripsikan kevalidan *booklet* morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Wisata Sumber Agung Grogol Kediri
3. Mendeskripsikan kepraktisan *booklet* morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Wisata Sumber Agung Grogol Kediri

4. Mendeskripsikan keefektifan *booklet* morfologi tumbuhan jenis pohon di Kawasan Wisata Sumber Agung Grogol Kediri untuk menambah pengetahuan mahasiswa.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu biologi khususnya mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon yang dapat digunakan untuk sumber belajar, tambahan informasi, maupun tambahan pengetahuan mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian pengembangan ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah morfologi tumbuhan sebagai

sumber belajar, sumber rujukan dan menambah wawasan pengetahuan.

c. Bagi Masyarakat/Pengunjung

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi serta arsip penting mengenai morfologi tumbuhan jenis pohon.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Tinjauan tentang pengembangan

Pengembangan merupakan perluasan atau pendalaman suatu materi pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk.⁶

b. Tinjauan tentang *booklet*

Booklet ialah buku dengan ukuran relatif kecil dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu yang layak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi.

Booklet, merupakan buku minimalis yang mempunyai paling

6 Ilmiawan, dan Arif, Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima), Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2018, Vol. 2, No. 3, Hlm. 102

sedikit lima halaman dan paling banyak empat puluh halaman tidak termasuk halaman judul.⁷

c. Tinjauan tentang morfologi

Morfologi secara etimologi berasal dari kata *morf* yang berarti bentuk dan kata *logos* berarti ilmu. Jadi secara harafiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk.⁸

d. Tinjauan tentang tumbuhan jenis pohon

Tumbuhan jenis pohon merupakan salah satu komponen yang tersebar di suatu hutan, yang berperan sebagai produsen dan menjadi habitat untuk berbagai jenis burung maupun hewan lainnya.⁹

e. Tinjauan tentang pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu kekayaan mental yang dimiliki manusia yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia. Pengetahuan pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan suatu obyek.¹⁰

2. Penegasan Operasional

a. Tinjauan tentang pengembangan

⁷ Nirmalasari Meilia Putri, Pengembangan *Booklet* sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di SMKN Mojoagung, Jurnal Pendidikan Tata Niaga, 2020, Vol. 8, No. 3, Hlm. 926

⁸ Nurul Wahyuni, Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Bugis dialek Luwu, Jurnal Humanika, 2015, No. 15, Vol. 3, Hlm. 3-4

⁹ Agung Wahyudi, dkk, Keanekaragaman Jenis Pohon di Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura Wan Abdul Rachman, Jurnal Sylva Lestari, 2014, Vol. 2 No. 3

¹⁰ Dila Rukmi, Reza Aditya, Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama, Jurnal Tawadhu, 2021, Vol. 5, No. 2, Hlm.148

Pengembangan merupakan hasil inovasi dari produk atau bahan yang sudah ada sebelumnya yang disempurnakan melalui beberapa tahap untuk hasil yang lebih baik.

b. Tinjauan tentang *booklet*

Booklet merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber referensi yang cukup menarik dan efektif digunakan untuk mendukung kelangsungan pembelajaran

c. Tinjauan tentang morfologi

Morfologi merupakan salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang struktur atau organ bagian luar suatu makhluk hidup

d. Tinjauan tentang tumbuhan jenis pohon

Tumbuhan jenis pohon merupakan salah satu dari beragam jenis atau keanekaragaman tumbuhan, tumbuhan jenis pohon biasanya memiliki struktur batang berkayu dan sering dijumpai tumbuh lebih besar dari tumbuhan jenis perdu atau semak

e. Tinjauan tentang pengetahuan

Pengetahuan merupakan sebuah informasi atau fakta yang diketahui oleh manusia melalui pengamatan akal

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi sampul/ cover luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini, penulis menggunakan format penulisan untuk penelitian dan pengembangan. Bagian inti terdiri dari 5 bab.

- a. Bab I yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II yaitu kajian pustaka. Pada bab ini mengungkap tentang tiga hal penting yaitu kerangka acuan mengenai konsep, prinsip atau teori. Menjelaskan secara teoritis mengenai model pengembangan dalam perspektif islam. Serta memuat tentang kaitan upaya pengembangan dengan beberapa kajian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
- c. Bab III yaitu metode penelitian yang berisi jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
- d. Bab IV yaitu hasil pengembangan dan pembahasan, terdiri dari tiga bagian yaitu penyajian data uji coba, nalisis data, dan revisi produk.

- e. Bab V yaitu penutup, pada bagian ini terdiri dari dua bagian yaitu kajian produk yang telah direvisi, dan saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

3. Bagian Akhir

Pada bagian khir terdapat tiga bagian yang perlu dicantumkan yaitu daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.